

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tambang Besar (TB) 1.42 Pemali merupakan salah satu Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimiliki PT Timah (Persero) Tbk, dimana kegiatan penambangannya diberikan kepada PT Putra Tongga Samudera sebagai mitra PT Timah (Persero) Tbk. Untuk melakukan kegiatan penambangan timah, aktivitas penambangan yang dikerjakan menggunakan metode sistem tambang terbuka. Saat ini aktivitas penambangan di TB 1.42 Pemali adalah pengambilan kaska, sehingga pekerjaan ini mengandung risiko bagi setiap elemen yang terlibat didalamnya. Oleh karena itu, masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 wajib mendapatkan perhatian, agar dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan sakit akibat kerja.

Pada dasarnya kecelakaan kerja disebabkan oleh faktor manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia, diantaranya sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan dan kurang terampilnya pekerja itu sendiri, sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja diantaranya, menyangkut peralatan atau mesin-mesin. Dari kedua faktor tersebut frekuensi timbulnya kecelakaan kerja lebih banyak terjadi karena faktor manusia.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pada tahun 2015 yang lalu masih terjadi kecelakaan tambang di TB 1.42 Pemali dan hingga saat ini masih terdapatnya faktor-faktor yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja pada aktivitas penambangannya. Manajemen mitra usaha pada Tambang 1.42 sendiri kurang memperhatikan secara baik pelaksanaan K3 khususnya pada kegiatan penambangan.

Upaya pencegahan dan pengendalian bahaya kerja yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat dilakukan dengan penerapan K3 di tempat kerja. Menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep. 463/MEN/1993 K3 adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga

kerja dan orang lainnya di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Dari aspek hukum K3 yang merupakan kumpulan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.

Untuk itu dengan berdasarkan latar belakang di atas, penting dilakukan kajian tentang K3 agar dapat menciptakan kondisi sehat, aman dan nyaman, sehingga dapat dilakukan pengawasan pada setiap unit aktivitas penambangannya. Dengan demikian, risiko terhadap setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan penambangan dapat diminimalisir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

K3 dalam perusahaan pertambangan sebagai suatu konsep dan aturan pekerjaan mempunyai tujuan akhir meniadakan kecelakaan dan/atau mengurangi risiko yang terjadi sebagai akibat dari adanya kecelakaan, sehingga kegiatan aktivitas penambangan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka peneliti dapat membuat rumusan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja di TB 1.42 Pemali, sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab apa saja yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada aktivitas penambangan?
2. Bagaimana tingkat risiko kecelakaan kerja pada perusahaan dengan menghitung angka kekerapan kecelakaan (*Frequency Rate*) dan tingkat keparahan kecelakaan (*Saverity Rate*)?
3. Bagaimana cara meminimalisir kecelakaan kerja pada unit aktivitas penambangan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di TB 1.42 Pemali pada bulan Mei – Juli 2017. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti hanya melakukan evaluasi K3 pada aktivitas penambangan yang berada di front kerja TB 1.42 Pemali dan tidak membahas kehilangan biaya dan penurunan produksi akibat terjadinya kecelakaan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengerti dan memahami faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada aktivitas penambangan TB 1.42 Pemali.
2. Memperoleh pemahaman tingkat risiko kecelakaan pada perusahaan dengan menghitung angka kecelakaan (*frequency rate*) dan tingkat keparahan kecelakaan (*severity rate*).
3. Dapat menentukan cara meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja pada aktivitas penambangan di TB 1.42 Pemali.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Mampu mengimplementasikan ilmu K3 serta menambah wawasan untuk mempelajari permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program K3. Dapat dijadikan pula sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh selama menerima pendidikan.

### **1.5.2 Bagi Universitas**

Sebagai bahan referensi tentang pengertian serta manfaat K3 dalam kegiatan penelitian.

### **1.5.3 Bagi Perusahaan**

Memberikan informasi sekaligus solusi untuk meningkatkan program manajemen K3 pada perusahaan pertambangan. Kemudian dapat direkomendasikan bagi para pekerja untuk mempertimbangkan perilaku ketika berada di lapangan.